

ABSTRAK

Rokok elektrik (vape) merupakan salah satu produk tembakau alternatif yang penggunaannya semakin meningkat di kalangan remaja. Penggunaan vape diketahui mengandung zat berbahaya yang dapat berdampak negatif terhadap kesehatan paru. Rendahnya tingkat pengetahuan remaja mengenai dampak penggunaan vape menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan risiko perilaku penggunaan rokok elektrik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi media audiovisual terhadap tingkat pengetahuan tentang dampak penggunaan vape bagi kesehatan paru pada siswa SMAN 1 Dewantara Aceh Utara. Penelitian ini menggunakan *quasi experimental* dengan desain *one group pretest-posttest* dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 128 siswa diberikan intervensi edukasi menggunakan media audiovisual. Tingkat pengetahuan responden diukur sebelum dan sesudah intervensi menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis menggunakan uji Wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan tingkat pengetahuan yang signifikan setelah diberikan edukasi media audiovisual, dengan nilai $p < 0,001$ ($p < 0,05$). Karakteristik responden didominasi oleh jenis kelamin Perempuan, usia 17 tahun, tidak pernah menggunakan vape dengan sumber informasi berasal dari teman. Sebagian besar responden sebelum intervensi berada pada kategori pengetahuan baik dengan persentase 65,6% sedangkan setelah intervensi mayoritas responden berada pada kategori pengetahuan baik dengan persentase 93,8%. Edukasi media audiovisual terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang dampak penggunaan vape terhadap kesehatan paru. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh pemberian edukasi media audiovisual terhadap peningkatan pengetahuan siswa mengenai dampak penggunaan vape bagi kesehatan paru di SMAN 1 Dewantara Aceh Utara.

Kata kunci: Edukasi, media audiovisual, pengetahuan, vape, siswa

ABSTRACT

Electronic cigarettes (vape) are alternative tobacco products whose use has been increasing among adolescents. Vape use contains harmful substances that can negatively affect lung health. Low levels of adolescents' knowledge regarding the impact of vape use are one of the factors that may increase the risk of using electronic cigarettes. This study aimed to analyze the effect of audiovisual media education on the level of knowledge about the impact of vape use on lung health among students of SMAN 1 Dewantara, North Aceh. This study employed a quasi-experimental with a one-group pretest–posttest design. A total of 128 students were selected as research samples and were given educational intervention using audiovisual media. Respondents' knowledge levels were measured before and after the intervention using a questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data were analyzed using the Wilcoxon test. The results showed a significant increase in knowledge level after the audiovisual education intervention, with a p-value < 0.001 ($p < 0.05$). The characteristics of respondents were predominantly female, aged 17 years, had never used vape, and obtained information mainly from friends. Before the intervention, most respondents were in the good knowledge category (65.6%), while after the intervention, the majority were in the good knowledge category (93.8%). Audiovisual media education was proven to be effective in improving students' knowledge about the impact of vape use on lung health. This study concludes that there is a significant effect of audiovisual education on increasing students' knowledge regarding the impact of vape use on lung health at SMAN 1 Dewantara, North Aceh.

Keywords: Education, audiovisual media, knowledge, vape, students